

Duta Arsip DIY 2022



Cantik Anjani

Foto: Latief Noor Rochmans

KEKAYAAN manusia bukan hanya materi. Sebuah dokumentasi juga materi tak ternilai. "Arsip itu harta karun. Sesuatu yang sangat berharga. Maka kita harus sadar pentingnya arsip," papar Cantik Anjani, Juara 2 Duta Arsip DIY 2022.

Mahasiswi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta ini senang dan bangga, terpilih sebagai salah satu pemenang Duta Arsip DIY 2022 yang diadakan Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah DIY.

"Semoga bisa memberikan kontribusi nyata dengan mensosialisasikan Gerakan Sadar Arsip, pameran arsip, serta penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya arsip," papar Anjani, kelahiran 17 April 2001.

Diakui warga Celeban Baru Yogyakarta ini, tugas sebagai Duta Arsip bukan hal mudah. Namun dengan kebersamaan pemenang lain, Anjani berharap misi visinya terpenuhi. Menurutnya, dunia tanpa arsip ibarat dunia tanpa memori, tanpa kepastian hukum.

"Juga tanpa sejarah, tanpa kebudayaan, tanpa pengetahuannya, dan tanpa identitas kolektif," ungkap Mahasiswi Berprestasi Fakultas Ekonomi UNY 2021 itu.

komentar Anjani, warga Celeban Baru Yogyakarta.

Melakukan yang terbaik di setiap kesempatan dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar, prinsip yang dipegang Anjani dalam menjalani aktivitasnya. (Lat)

Siapa&Mengapa

ETIK SURYANI

Siapkan Rp 2,1 Miliar untuk RTLH



Etik Suryani

KR-Wahyu Imam Ibad

MOMENTUM Hari Jadi atau Hari Lahir ke-76 Kabupaten Sukoharjo mendapat perhatian khusus bupati untuk meningkatkan perekonomian masyarakat setempat lebih makmur. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Sukoharjo, dengan menyiapkan anggaran Rp 2,1 miliar melalui APBD 2022 untuk renovasi rumah tidak layak huni (RTLH).

Bupati Sukoharjo Etik Suryani mengatakan, anggaran Rp 2,1 miliar itu diperuntukkan 146 keluarga penerima manfaat (KPM). Mereka berasal dari 41 desa dan kelurahan di

Kabupaten Sukoharjo. Para KPM tersebut sebelumnya telah didata dan diverifikasi oleh petugas. Masing-masing KPM menerima bantuan Rp 15 juta.

"Pemkab Sukoharjo memberikan bantuan sebagai wujud nyata kepedulian terhadap warga kurang mampu, khususnya warga yang rumahnya tidak layak huni. "Kami terus berupaya melakukan penanganan RTLH agar layak huni," ungkap Etik Suryani di sela kegiatan Hari Lahir ke-76 Kabupaten Sukoharjo, Jumat (15/7).

Bupati berharap kepada seluruh pihak terkait dalam

penanganan RTLH agar bantuan tersebut benar-benar tepat sasaran, meskipun bantuan RTLH sudah lama diberikan Pemkab Sukoharjo. Sebab menurutnya, sebaran RTLH di Kabupaten Sukoharjo merata di 12 kecamatan. "Jumlah di masing-masing kecamatan bervariasi. Angka tertinggi di Kecamatan Weru dan terendah di Kecamatan Baki," jelasnya.

Kepala Bidang Perumahan Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPKP) Sukoharjo Taufik Aditama menyebutkan, berdasarkan basis data terpadu (BDT) tahun 2021, diketahui ada 11.524 RTLH tersebar merata di 12 kecamatan. Keberadaan RTLH memang mendapat perhatian serius Pemkab Sukoharjo. "Berdasarkan BDT DPKP Sukoharjo tahun 2021, diketahui jumlah RTLH paling tinggi wilayah Kecamatan Weru 2.450 unit. Terendah di Kecamatan Baki 390 unit.

Tahun 2021, total RTLH yang mendapat bantuan direhab ada 751 unit. Rinciannya, 5 unit RTLH bantuan dari Dana Alokasi Khusus (DAK), 86 unit Bantuan Keuangan (Bankeu) Provinsi Jawa Tengah, 397 unit bersumber dari BSPS, 26 unit dari APBD Sukoharjo, 183 unit dari APBD Perubahan Sukoharjo, dan 54 unit dari Dana Desa (DD) atau Alokasi Dana Desa (ADD).

Tahun 2022 ini, kata Taufik, direncanakan 1.035 unit RTLH akan mendapat bantuan rehab. Rinciannya, 256 unit RTLH mendapat bantuan dari Bankeu Provinsi Jawa Tengah, 530 unit bersumber dari BSPS, 100 unit CSR, 146 unit APBD dan 3 unit Baznas. Dengan demikian hingga tahun 2022 diperkirakan jumlah RTLH yang tinggal 9.738 unit," tandas Taufik Aditama. (Wahyu Imam Ibad)

BANGKITKAN EKONOMI TEMANGGUNG

'Ngopi Jumat' Kembali Dihidupkan

PEMERINTAH Kabupaten Temanggung menghidupkan kembali Jumat Ngopi sebagai upaya membangkitkan perekonomian, terutama untuk menyemangati pelaku UMKM yang terpuruk akibat pandemi Covid-19. Upaya ini juga mendapat dukungan dari DPRD Kabupaten Temanggung.

Bupati Temanggung M Al Khadziq menyampaikan, Jumat Ngopi memang kegiatan untuk promosi kopi asli Temanggung, kopi yang paling enak sedunia. "Kopi paling terkenal di dunia itu kami promosikan dengan berbagai kegiatan, salah satunya wajib ngopi di hari Jumat dan kegiatan Jumat Ngopi bareng," ungkapnya.

Menurutnya, penyelenggaraan Jumat Ngopi selalu berganti tema dengan mengundang berbagai komunitas. "Khusus hari ini, diundang anak-anak muda milenial, para penggerak sosial, para pegiat media sosial, para pegiat sosial di kalangan



Kegiatan ngopi di hari Jumat, kembali dihidupkan oleh Pemkab Temanggung

KR-Zaini Arrosyid

anak muda Temanggung dan juga para pegiat ekonomi kreatif," jelas Al

Khadziq, Jumat (15/7).

Dengan mengundang berbagai komunitas seperti ini, lanjut Al Khadziq, jalinan silaturahmi menjadi semakin baik. Diharapkan, produktivitas masyarakat juga semakin dinamis dan promosi kopi Temanggung bisa lebih baik lagi.

Ketua DPRD Kabupaten Temanggung, Yunianto menilai, Jumat Ngopi sebagai langkah positif dari Pemkab Temanggung yang harus didukung semua pihak. Ini sebagai upaya membangkitkan usaha perkopian bangkit dari keterpurukan karena dampak pandemi Covid-19. "Kami sangat mendukung Jumat Ngopi dihidupkan kembali," tegasnya.

Secara psikologis, kata Yunianto, kegiatan ini merupakan suatu obat, untuk memotivasi masyarakat agar segera bangkit di semua sektor, baik pendidikan, ekonomi, sosial, budaya maupun pertanian. "Jumat Ngopi juga sebagai sarana promosi kopi Temanggung yang merupakan salah satu kopi terbaik di dunia," tandasnya. (Zaini Arrosyid)

PLESETAN PANTUN

Acara kemah
Di tempat angker
Keluar rumah
Tetap bermasker.

Zulfiah Eka Mandiah
Kelas 8 SMPN 2 Yogyakarta.

Sepandai tupai melompat
Akhirnya gagal juga
Sepandai patgulipat
Akhirnya terjungkal pula.

Titiek Marliah
Glagah UH IV/349 Yogyakarta.

Dikirim rantang
Supaya kenyang
Ditagih utang
Langsung menghilang.

Irham Baskoro
Janturan UH 4/446 A RT 17/04
Warungboto Yogyakarta.

PEMANTUN BERUNTUNG

Zulfiah Eka Mandiah
Kelas 8 SMPN 2 Yogyakarta.

Gudeg Yu Siyem

Ada yang saling tembak, Yu.
Seram, Mas.

Seperti adegan film, Yu.
Kisahannya masih misteri, Mas.

Harus diungkap, Yu.
Butuh kejujuran, Mas.



ILUSTRASI JOS

Pantang Menyerah

MELANI ARTA

Modal Nol Rupiah Tumbuh Jadi Restoran Besar

"MASYARAKAT cenderung melihat apa yang ada sekarang. Mereka tak memahami bahwa untuk menjadi seperti sekarang butuh proses panjang. Ada penderitaan, keringat bercucuran, dan perjuangan yang keras," kata Minati Arta (33) owner The Crabby's.

The Crabby's merupakan restoran seafood dengan menu andalan kepiting. Namanya sangat dikenal para penikmat masakan ikan laut. Perjalanan bisnisnya meleset cepat. Dalam waktu 7 tahun, sempat punya punya 9 resto tersebar di Yogya, Jakarta, Bekasi, Tangerang, Surabaya, Bali dan Semarang.

Namun kterdamak pandemic, 4 diantaranya tutup. Sekarang ada 5 resto yang buka di Yogya, Semarang, Serpong, Sidoarjo dan Jambi.

Tujuh tahun silam, setelah Mimin menikah dengan Janu Ardi Tresnawan, Mimin berniat membantu mertuanya yang jualan ikan laut segar. "Dulu, mertua saya juragan ikan laut segar. Dalam perjalanan waktu, saat itu bapak mertua sakit. Kondisi usaha surut. Akhirnya ibu mertua hanya menjual ikan laut dengan mengambil



Melani Arta

KR-Istimewa

dagangan dari tempat orang. Saya terpenggil ingin membantu memasarkan. Saya memanfaatkan instagram untuk menawarkan ikan laut ke konsumen. Terutama jenis kerang," kenangnya.

Mimin menambahkan, hari pertama jualan, laku 2 kg kerang. Saat itu kerangnya kecil-kecil. Hari pertama laku 2 kg. Dia dapat keuntungan Rp 20 ribu. Keuntungan tersebut semua dia berikan ke ibu mertua. Hari kedua, jualan lagi. Omzet

semakin bertambah, sampai kemudian Mimin dan mertua bikin kesepakan pembagian hasil. "Dulu kami jualan tanpa modal. Barang laku baru bayar ke pemilik ikan," ungkapnya.

Mimin semakin gencar promosi di instagram. Setiap hari permintaan tambah. Kemudian ada yang pesan dimasak. Mimin melayani, meski capek. Ketika itu belum ada ojek online. Sehingga semua pesanan dia dibantu saudara-saudara ipar yang mengurus.

Pesanan tak hanya dari seputaran Yogya. Ada pelanggan dari Solo dan Surabaya. Untuk pesanan luar kota, dikirim dengan jasa travel.

"Semula saya hanya ingin jadi suplier kepiting dan ikan laut. Tapi melihat antusiasnya konsumen pesan kepiting masak, membuat kami berpikir. Mengapa tidak buka rumah makan sekalian? Kemudian kami cari kontrakan tempat untuk mendirikan kedai kecil," ungkapnya.

Dapat kontrakan tempat di utara Pasar Kolombo Jalan Kaliurang Km 7. Tempatnya memang tidak di pinggir jalan utama.

Namun karena nama The Crabby's sudah viral di instagram, meski tempatnya di dalam, tetap dicari. "Bahkan yang bikin kami terharu, konsumen rela antri menunggu ada meja kosong. Tak sedikit yang ikut mempromosikan melalui postingan di akun instagram dan facebook. Pokoknya terharu banget. Tidak menyangka antusiasnya sebesar itu," tutur Mimin.

Uang untuk sewa tempat dan mendirikan kedai murni dari keuntungan jualan kepiting online. Mimin mengungkap, salah satu sebab mengapa bisnis kepitingnya viral, karena dia bisa menjual dengan harga paling murah dibanding tempat lain. Dia bisa jualan murah karena kulakan langsung dari sumber penghasil kepiting di Papua, Kalimantan, Semarang dan Demak.

Kedainya terus dibanjiri konsumen. Keuntungan yang diraba fantastis. "Enam bulan buka kedai, bisa punya restoran ini. Tanah sewa 20 tahun. Bangunannya, supaya irit, kami kerjakan sendiri," lanjut Mimin ketika ditemui di restonya kawasan Condong Catur. (Dar)